

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, manusia harus terus menerus menggali ilmu pengetahuan untuk mempermudah kelangsungan belajar. Dari hasil kemajuan teknologi seperti komputer, yang telah banyak dimanfaatkan orang sebagai media dalam menunjang keberhasilan belajar, termasuk di dalam proses pembelajaran membaca.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki dan dipelajari oleh setiap siswa sejak ia duduk di sekolah dasar, sampai ke tingkat perguruan tinggi karena masalah membaca merupakan alat komunikasi dan yang akan mendasari semua pelajaran. Melalui keterampilan membaca itulah orang akan dapat mempelajari semua bidang ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan salah satu komponen dari kemampuan berbahasa sebagaimana yang dikemukakan Tarigan (1987 : 1) bahwa keterampilan berbahasa mencakup pada empat komponen yaitu:

1. Keterampilan menyimak
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis

Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis (Herry Guntur Tarigan : 1979) sedangkan menurut Anderson (1972 : 209,210) membaca itu sebuah aspek pembacaan sandi (decoding) menghubungkan kata-kata tulis (written word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning) yang di dalamnya mencakup penggunaan tulisan menjadi bunyi yang bermakna.

Orang yang mampu membaca dengan baik dan benar akan mudah mempelajari semua mata pelajaran atau di dalam mengakses ilmu pengetahuan. Oleh karena itu masalah keterampilan membaca menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh tiap orang, begitu juga halnya bagi anak tunagrahita (ringan) penguasaan terhadap keterampilan membaca (permulaan) merupakan salah satu keterampilan dasar akademik yang harus dikuasai sekalipun penguasaan terhadap keterampilan itu sering mengalami hambatan.

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami keterlambatan kecerdasan, oleh karena itu mereka sering tertinggal hampir dalam semua mata pelajaran. Dalam masalah membaca, ketertinggalannya itu bukan hanya karena anak tunagrahita mempunyai IQ yang rendah, tetapi mereka juga cenderung kurang konsentrasi, rentang memorinya yang kurang baik dan cenderung cepat bosan. Oleh karena itu upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada tunagrahita (ringan) menjadi cukup kompleks. Berbicara soal keterampilan membaca, kita tidak dapat melepaskan dari soal metode. Sebetulnya banyak metode yang dapat digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah

metode suku kata. Metode ini mungkin cocok jika dilihat dari struktur bahasa Indonesia yang terdiri atas suku kata.

Dalam banyak fakta sebetulnya siswa tunagrahita banyak yang telah mengenal huruf dan menyebutkannya dengan tepat, akan tetapi mereka belum dapat merangkainya menjadi kata. Oleh karena itu penggunaan metode suku kata menjadi penting untuk melatih mereka, didalam merangkai suku kata menjadi kata.

Sebetulnya dalam proses pembelajaran membaca permulaan kepada anak tunagrahita tidak hanya dibutuhkan metode yang tepat, tetapi juga perlu didukung oleh adanya alat yang baik dan menarik. Salah satu caranya agar alat itu menjadi menarik diantaranya dengan menggunakan animasi.

Pelajaran membaca permulaan dengan menggunakan animasi gambar dalam metode suku kata mungkin akan lebih membantu meningkatkan membaca anak tunagrahita sebab penampilan simbol-simbol bahasa (suku kata) dan gambar melalui animasi komputer biasanya akan tampil lebih menarik. Oleh karena itu masalah menggunakan metode suku kata melalui animasi gambar pada anak tunagrahita dijadikan topik dalam penulisan makalah ini, dengan judul “ Pengajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan melalui animasi komputer ”.

B. Rumusan Masalah

Makalah yang berjudul tentang pengajaran membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan melalui animasi komputer dapat dirumuskan permasalahannya, dalam beberapa pertanyaan berikut :

1. Bagaimana kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan ?.
2. Pendekatan-pendekatan apa saja yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan ?
3. Bagaimanakah metode pengajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan melalui animasi komputer ?
4. Bagaimana proses dan penerapan membaca permulaan melalui animasi komputer pada anak tunagrahita ini ?

C. Tujuan Penulisan Makalah

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman secara teoritis tentang kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.
2. Memperoleh pemahaman tentang pendekatan dalam pengajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan
3. Memperoleh pemahaman tentang metode pengajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan melalui animasi komputer
4. Memperoleh pemahaman tentang proses penerapan pelajaran membaca permulaan melalui animasi komputer pada anak tunagrahita

D. Manfaat Penulisan Makalah

Ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penulisan makalah ini diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehubungan dengan membaca melalui animasi komputer
2. Sebagai bahan masukan dalam memberikan layanan pendidikan, khususnya dalam masalah pembelajaran membaca permulaan bagi anak tunagrahita
3. makalah ini sebagai alternatif rujukan atau pengayaan dalam mengajar membaca permulaan

E. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan, maka prosedur pemecahannya dapat dilakukan melalui :

- a. Mengkaji berbagai literatur melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah pengajaran membaca permulaan
- b. Menganalisis pengalaman selama penulis mengajar anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan.

F. Sistematika Penulisan Makalah

Dalam makalah ini penulis mencoba membahas tentang penggunaan animasi komputer dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan yang akan penulis sajikan dalam 3 bab yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan manfaat penulisan
- D. Ruang lingkup dan prosedur pemecahan masalah

BAB II PEMBAHASAN MASALAH

- A. Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan
- B. Pendekatan-pendekatan pengajaran keterampilan membaca
- C. Metode suku kata dengan animasi komputer
- D. Proses pelaksanaan pembelajaran animasi computer dalam membaca

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

